

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan tunai yang diberikan kepada keluarga miskin di Indonesia dengan syarat tertentu. Tujuan PKH adalah sebagai salah satu program perlindungan sosial bagi masyarakat miskin agar terhindar dari kemungkinan krisis. Program ini bertujuan jangka panjang untuk memutuskan lingkaran kemiskinan antar generasi dengan meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan. Dengan peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan di kalangan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH, diharapkan anak-anak dari keluarga PKH akan memiliki lebih banyak kesempatan kerja di masa depan. (Irmayani, 2019:3).

PKH terus berkembang dalam hal jumlah KPM yang dilibatkan dan bantuan yang diberikan. Program ini terus disempurnakan dengan intervensi seperti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2). Pada intinya, kegiatan P2K2 ini adalah upaya pemberdayaan masyarakat melalui pembelajaran. Meskipun pembelajaran kadang berlangsung lambat, namun perubahan yang dicapai akan berlangsung lama. (Aleandri & Refrigeri, dalam Irmayani, 2019:4).

Salah satu tugas Pendamping PKH adalah mengadakan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga. (P2K2) yang Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga adalah proses belajar yang terstruktur untuk mengubah perilaku KPM (Keluarga

Penerima Manfaat). Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman KPM tentang pentingnya pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan keuangan keluarga. Pesan-pesan modul disampaikan dalam pertemuan, termasuk modul kesehatan dan gizi, modul pengasuhan dan pendidikan, modul perlindungan anak, modul pengelolaan keuangan keluarga dan perencanaan usaha, serta modul kesejahteraan sosial. (Fatimah dan Arifin, 2019:65).

Desa Cinta Damai Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara merupakan salah satu wilayah yang terdapat pelaksanaan Program Keluarga Harapan sekaligus dilaksanakannya Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) yang melibatkan Koordinator Kabupaten Aceh Tenggara, Pendamping PKH Kecamatan Babel dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Cinta Damai. Pendamping PKH sebagai pelaksana P2K2 kepada anggotanya adalah KPM PKH di setiap Desa dampungannya. Pendamping PKH diharuskan menyampaikan modul P2K2 yang sudah ditetapkan oleh Kementerian Sosial, sekaligus menyampaikan pelaporan pelaksanaan kegiatan P2K2 setiap empat bulan sekali dengan menyerahkan kepada Koordinator Kabupaten yang selanjutnya ditujukan kepada Kementerian Sosial (Observasi awal Desa Cinta Damai, 2 Februari 2023)

Pelaksanaan P2K2 di Desa Cinta Damai dilakukan di rumah Ketua Kelompok PKH di desa. Pada pelaksanaan P2K2 dimana Pendamping PKH menyampaikan modul pengelolaan keuangan keluarga dan perencanaan usaha. Pada modul tersebut juga sudah diatur pola komunikasi yang dipraktekkan Pendamping PKH dalam menyampaikan isi modul secara bertahap diantaranya pemberian informasi, permainan, pemutaran film dan *flipchat* materi, diskusi kelompok, latihan bersama,

penjelasan lembar latihan dan kesimpulan (Wawancara awal dengan Juliyana selaku Pendamping PKH Desa Cinta Damai, 2 Februari 2023)

Namun pada pelaksanaan P2K2 yang dilakukan Pendamping PKH bukanlah hal yang mudah karena setiap Pendamping PKH memiliki banyak KPM mulai 190 KPM sampai 250 KPM dengan membentuk Kelompok P2K2 mulai 7 sampai 10 kelompok dengan jumlah anggota perkelompok mencapai 25 KPM. Hal ini membuat Pendamping PKH diharuskan harus mampu mengelola waktu dengan baik agar pelaksanaan P2K2 dapat terlaksana ke semua kelompok setiap bulannya (Wawancara awal dengan Saiful Amri selaku Koordinator PKH Kecamatan Babel, 2 Februari 2023).

Pada pelaksanaan P2K2 terdapat komunikasi yang dibangun Pendamping PKH dengan KPM PKH. Komunikasi ini berkaitan pembentukan kelompok P2K2, menyampaikan informasi jadwal pelaksanaan P2K2 kepada KPM untuk mengikuti kegiatannya. Selanjutnya komunikasi dalam menyampaikan modul materi P2K2 seperti berdiskusi dan tanya jawab antara Pendamping PKH dan KPM berkaitan materi P2K2 (Wawancara awal dengan Kartini selaku Ketua Kelompok PKH Desa Cinta Damai, 5 Februari 2023).

Pendamping PKH menghadapi hambatan dalam pelaksanaan P2K2 sehingga program ini belum optimal. Hambatan tersebut diantaranya adanya KPM PKH yang melanggar aturan dengan tidak mengikuti P2K2 sehingga pelaksanaan P2K2. Selain itu, KPM juga sebagian besar membawa anak balita sehingga menimbulkan suara bising yang mengganggu komunikasi Pendamping PKH dengan KPM dalam

mengikuti pembelajaran P2K2 (Wawancara awal dengan Juliana selaku Pendamping PKH Desa Cinta Damai, 5 Maret 2023).

Pelaksanaan P2K2 kepada KPM diharuskan terlaksana setiap bulannya, dan semua modul harus tersampaikan kepada KPM PKH. Kemudian, kegiatan P2K2 memiliki tujuan diantaranya mendorong terjadinya perubahan pada pola perilaku KPM setelah mengikuti P2K2 sesuai dengan modul yang dipelajarinya. Pendamping PKH menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan beserta perubahan perilaku KPM setelah mengikuti modul P2K2 yang nantinya dilanjutkan ke Kementerian Sosial (Wawancara awal dengan Pendamping PKH Desa Cinta Damai, 17 Maret 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas membuat penulis tertarik melakukan penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang strategi komunikasi Pendamping PKH dalam pelaksanaan P2K2 kepada KPM di Desa Cinta Damai.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi Pendamping PKH dalam menyampaikan modul P2K2 kepada KPM di Desa Cinta Damai.
2. Hambatan yang dihadapi Pendamping PKH dalam melaksanakan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) pada Keluarga penerima Manfaat (KPM).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi komunikasi Pendamping PKH dalam menyampaikan modul P2K2 kepada KPM di Desa Cinta Damai?
2. Hambatan apa saja yang dihadapi Pendamping PKH dalam menyampaikan modul Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) pada Keluarga penerima Manfaat (KPM)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan memahami strategi komunikasi Pendamping PKH dalam menyampaikan modul P2K2 kepada KPM di Desa Cinta Damai.
2. Untuk mengetahui dan memahami hambatan yang dihadapi Pendamping PKH dalam melaksanakan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) pada Keluarga penerima Manfaat (KPM).

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Studi ini bermanfaat terutama untuk memperkaya kajian komunikasi khususnya khususnya strategi komunikasi Pendamping PKH dalam menyampaikan modul P2K2 pada KPM PKH.
2. Untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan pada Program Studi Ilmu Komunikasi khususnya tentang strategi komunikasi dalam pelaksanaan P2K2.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan pemahaman kepada KPM khususnya agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan P2K2.
2. Menjadi referensi tambahan bagi pengembangan studi/penelitian selanjutnya khususnya mengenai komunikasi dalam pelaksanaan P2K2 pada KPM di Desa Cinta Damai.